

**RELASI MAKNA KHALID DAN BAQA DALAM
TAFSIR AL-MISHBAH RELEVANSINYA DENGAN
KONSEP KEKEKALAN**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir*



Oleh:

Aan Yulianto

NIM. 2215050201

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

1448 H/ 2026 M

SURAH PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aan Yulianto

NIM : 2215050201

Tempat/Tanggal Lahir : Kepenuhan Hulu, 13 Juni 2005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Relasi Makna Khalid dan Baqa dalam Tafsir Al-Mishbah dan relevansinya dengan konsep kekekalan*". InsyaAllah benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 19 April 2026

Saya yang menyatakan



Aan Yulianto
NIM. 2215050201

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *"Relasi Makna Khalid dan Baqa dalam Tafsir Al-Mishbah dan relevansinya dengan konsep kekekalan"*, disusun oleh **AAN YULIANTO, NIM 2215050201**, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Faizin, S.Th.I., MA
NIP. 198207012008011013

Pembimbing II



Dra. Erma Gusti, M.Ag
NIP. 197209082003021002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Relasi Makna Khalid dan Baqa dalam Tafsir Al-Mishbah Relevansinya dengan Konsep Kekekalan” disusun oleh Aan Yulianto NIM: 2215050201 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Rabu, 10 Juni 2026, dan dinyatakan lulus telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

Padang, 10 Juni 2026

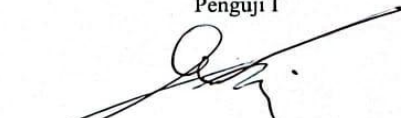
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua



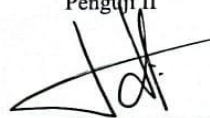
Dr. Faizin, S.Th.I., MA
NIP. 198207012008011013

Penguji I



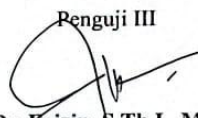
Dr. Erwin, M.Ag
NIP. 197406162005011006

Penguji II



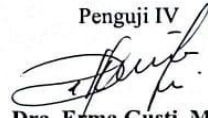
Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199207181122

Penguji III



Dr. Faizin, S.Th.I., MA
NIP. 198207012008011013

Penguji IV



Dra. Erma Gusti, M.Ag
NIP. 197209082003021002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surah Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z dengan titik di atas
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15	ض	ḍ	d dengan titik di bawah

16	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	J	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه	H	-
28	ء	’	Apostrof
29	ة	Th	-
30	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُنِلَ	su’ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yažhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كان	Kāna
اي	=	Ī	سيق	Sīqa
او	=	Ū	كونو	Kūnū

4. Diftong

أي	=	ai	ليت	Laita
أؤ	=	au	قول	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap.

Contoh: ربنا ditulis rabbanā.

6. Alif Lam (ال);

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirūn.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yan mengikutinya. Contoh: الرجال ditulis ar-rijāl.

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh: المال زكاة ditulis zakāt al-māl

DAFTAR SINGKATAN

a. Swt	: Subhanahuwa Ta'ala
b. Saw	: Shalallahu 'alaihi wa sallam
c. QS	: Qur'an Surah
d. RA	: Radiyallahu 'anhu
e. HR	: Hadis Riwayat
f. p	: Halaman
g. Cet	: Cetakan
h. H	: Hijriah
i. M	: Masehi
j. Terj	: Terjemahan
k. tt	: Tanpa Tahun
l. tn	: Tanpa Nama
m. tp	: Tanpa Penerbit
n. ttp	: Tanpa Tempat
o. Vol	: Volume
p. No	: Nomor

ABSTRAK

Yulianto, Aan. 2026. “*Relasi Makna Khalid dan Baqa dalam Tafsir Al-Mishbah: Relevansinya dengan Konsep Kekekalan*”. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini membahas relasi makna kata *khalid* dan *baqa* dalam Tafsir Al-Mishbah serta relevansinya dengan konsep kekekalan dalam Islam. Kedua istilah tersebut sama-sama berkaitan dengan makna kekekalan, namun memiliki penggunaan dan makna yang berbeda dalam Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kata *khalid*, makna kata *baqa*, relasi makna keduanya dalam Tafsir Al-Mishbah, serta relevansinya dengan konsep kekekalan dalam Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat kata *khalid* dan *baqa* beserta penafsirannya dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan konsep kekekalan, tafsir, dan teologi Islam. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, klasifikasi, dan analisis terhadap relasi makna kedua istilah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata *khalid* digunakan untuk menggambarkan kekekalan yang berkaitan dengan makhluk, baik dalam bentuk kenikmatan surga maupun azab neraka. Kekekalan tersebut bersifat relatif karena tetap berada dalam kehendak Allah. Sementara itu, kata *baqa* menunjukkan kekekalan yang bersifat mutlak yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. Dalam Tafsir Al-Mishbah, Quraish Shihab menjelaskan bahwa *khalid* tidak selalu menunjukkan kekekalan mutlak, melainkan bergantung pada konteks ayat. Adapun *baqa* menunjukkan sifat kekal Allah yang tidak berawal dan tidak berakhir. Relasi makna keduanya menunjukkan perbedaan antara kekekalan makhluk yang bersifat bergantung dan kekekalan Allah yang bersifat absolut. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa hanya Allah yang memiliki kekekalan mutlak, sedangkan kekekalan makhluk berlangsung atas kehendaknya.

Kata kunci: *Khalid, Baqa, Kekekalan, Tafsir Al-Mishbah.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Relasi Makna Khalid dan Baqa dalam Tafsir Al-Mishbah: Relevansinya dengan Konsep Kekekalan*” ini tepat waktunya. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan coontoh dan teladannya kepada umat Islam disepanjang zaman. Semoga kelak kita dapat menerima syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti dan berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibunda Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, M. Pd dan seluruh Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Toni Markos, M.Ag dan Bapak Bilfahmi Putra, S. Th.I, M.Ag sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

4. Pembimbing Akademik Bapak Muhammad Hanif, S.Th.I, M.Ag yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Pembimbing skripsi Bapak Dr. Faizin, S.Th.I., MA selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Erma Gusti, M.Ag selaku Pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
7. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan dengan baik, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis Ayah dan omak yaitu (Alm) Saparuddin dan Ibu Lilis Suryani, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan penulis untuk menempuh pendidikan yang setinggi-tinggi nya meskipun mereka tidak sampai merasakan bangku perkuliahan, namun mereka telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis percaya doa-doa merekalah yang selalu menyelamatkan dan menuntun

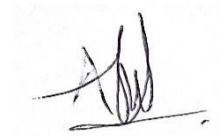
penulis melewati masa-masa sulit. Tak lupa kepada saudara-sudara penulis yaitu Syafrilliandi S.P, Budiono, Intan Yulianti dan Muhammad Jeki S.P.,M.P. yang selalu memberi dukungan dan support nya kepada penulis, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.

9. Untuk diri saya sendiri Aan Yulianto Terima Kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam. Skripsi ini bukti perjuangan nyata dan patut dibanggakan.
10. Teruntuk sahabat-sahabat penulis yang diberi nama “Bre” terima kasih telah menjadi partner yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat sampai ditahap ini, terima kasih telah menjadi partner jalan-jalan yang setia dan tanpa pikir panjang ketika diajak kemana saja. Semoga Allah memberi jalan kemudahan kepada sahabat-sahabat penulis dalam meraih setiap cita-cita.
11. Kepada pemilik NIM 2217020127, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah selalu menemani dan memberikan semangat di setiap tahap perjalanan ini. Semoga segala usaha dan perjuangan yang telah dilalui bersama dapat menjadi langkah menuju masa depan yang lebih baik.
12. Untuk seluruh teman seperjuangan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, khususnya kelas IAT E. Terimakasih atas dukungan,

kebersamaan, dan do'a yang selalu menyertai. Terimakasih semua. Semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.

Padang, 19 April 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aan Yulianto', with a horizontal line underneath.

Aan Yulianto

NIM. 2215050201

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kegunaan Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN LITERATUR REVIEW.....	12
2.1 Makna Kekekalan.....	12
2.2 Kata <i>Khalid</i> Dalam Al-Qur'an	15
2.3 Kata <i>Baqā</i> Dalam Al-Qur'an	29
2.4 Kekekalan dalam Teologi Islam.....	33
2.5 Literature Review	36
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
3.2 Sumber Dan Jenis Data	47
3.2.1 Sumber Data Primer	47
3.2.2 Sumber Data Sekunder.....	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Makna Khalid dalam Tafsir Al-Mishbah.....	52
4.1.1 Penafsiran kata <i>khalidan</i> dalam Tafsir Al-Mishbah	52
4.1.2 Penafsiran <i>khalidun</i> dalam Tafsir Al-Mishbah.....	54
4.1.3 Penafsiran kata <i>khaliduna</i>	55

4.1.4 Penafsiran Kata <i>Khalidina</i> dalam Tafsir Al-Mishbah	65
4.2 Makna Baqa Tafsir Al-Mishbah.....	83
4.2.1 Penafsiran kata <i>Yabqa</i> dalam Tafsir Al-Mishbah QS. Ar-Rahman: 27	83
4.2.2 Penafsiran kata <i>Abqa</i> dalam Tafsir Al-Mishbah QS. Taha: 71,73 127, 131.QS. Al-Qahshash: 60. QS. As-Syuara: 36. QS. Al-A'la: 17	84
4.2.3 Penafsiran kata <i>Al-Baqiyatu</i> dalam Tafsir Al-Mishbah QS. Al-Kahfi.....	88
4.3 Analisis Relasi Makna <i>Khalid</i> dan <i>Baqa</i>.....	88
4.3.2Perbedaan makna <i>khalid</i> dan <i>baqa</i>	90
4.4 Relavansi Penafsiran Dengan Konsep Kekekalan Dalam Islam.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99